



MEDIA	Media Indonesia	Jumat, 13 November 2009	
JUDUL	PP Jadi Kontraktor Utama Bangun Proyek St Moritz		
POSISI	Hal 16 (Corporate News)	TONASI	Positif

PP Jadi Kontraktor Utama Bangun Proyek St Moritz

ST Moritz, anak perusahaan Lippo Karawaci, telah menunjuk PT Pembangunan Perumahan (PP) untuk pembangunan konstruksi tahap dua megaprojek senilai Rp11 triliun.

Rencananya, pekerjaan struktur proyek tiga tower yang bernilai Rp120 miliar itu akan selesai dalam 13 bulan.

Ditargetkan pula penthouse dan resiensial itu akan diserahkan kepada konsumen pada Oktober 2011.

"Kalau menurut jadwalnya, kita targetkan sudah bisa serah terima kunci Oktober 2011," ungkap Direktur Marketing St Moritz Edhie Susanto, sesuai penandatanganan nota kesepahaman dengan PT PP dalam pengerjaan konstruksi proyek penthouse dan residensial, kemarin.

Dia menjelaskan, hunian yang akan ditawarkan satu paket dengan megaprojek senilai Rp11 triliun itu telah laku terjual dengan porsi 80% dari total jumlah sebanyak 550 unit. Harga hunian sendiri telah mengalami kenaikan sebesar 10% sejak pertama kali diluncurkan tahun 2008.

The St Moritz Penthouses dan Residences merupakan proyek kota global dari Lippo Group yang berlokasi di Central Business District (CBD) Jakarta Barat.

Proyek itu dibangun di atas lahan seluas 12 hektare yang menggunakan konsep '11 in 1' yang mengelaborasi shopping mall seluas 500.000 m², hotel bintang lima dengan 500 kamar, convention center seluas 6.000 m², 1.500 unit apartemen mewah, gedung perkantoran 65 lantai, rumah sakit, sekolah swasta, kapel pernikahan, atraksi indoor Sea World, sport country club, spa, dan fasilitas helikopter untuk seluruh penghuni.

Head of Operation Division PT PP Harry Nugroho mengutarakan akan menyelesaikan pekerjaan struktur konstruksi proyek itu dalam 13 bulan dengan metode yang ramah lingkungan.

"Kita akan meminimalisasi penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan sesedikit mungkin," katanya.

Selain itu, sebanyak 500 pekerja dikerahkan pada pembangunan yang akan berlangsung 12 jam setiap harinya.



Pada tahap dua pembangunan megaprojek itu, PP diminta untuk mengerjakan pembangunan. Nantinya, setelah rampung, St Moritz akan menggelar tender untuk tahapan konstruksi selanjutnya. Misalnya, perkantoran yang akan dibangun pada tahap tiga.

Selain menggarap proyek St Moritz, PP juga sedang mengincar dua proyek pemerintah Arab Saudi bernilai Rp300 miliar. Proyek yang rencananya mulai konstruksi pada tahun 2010 itu akan menggandeng perusahaan jasa konstruksi terbesar di Arab Saudi.

PP bekerja sama dengan perusahaan jasa konstruksi lokal yang bernama Bin Laden Bemco Contracting Company Limited. (*E-2)